

PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN DAKWAH

PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP SISWA

**(Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) al-Ahya Kelurahan
Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang)**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

RUSDIANA NINGSIH

612017008

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN DAKWAH PENGAJARAN AL-QUR’AN TERHADAP SISWA (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) al-Ahya kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarami, Palembang)”**, ditulis oleh saudara/i RUSDIANA NINGSIH telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 26 Februari 2021

Pembimbing I



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN DAKWAH
PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP SISWA**
(Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) al-Ahya Kelurahan Sukajaya
kecamatan Sukarami Palembang)

Yang ditulis oleh saudari RUSDIANA NINGSIH, NIM 612017008
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji II

Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusdiana Ningsih

Nim : 612017008

Judul Skripsi : “Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan dakwah pengajaran al-Qur’an terhadap siswa (studi kasus di taman pendidikan al Qur’an (TPA) al-Ahya Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dikemudian hal terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2021
Penulis



Rusdiana Ningsih
NIM: 612017008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Kalau semuanya mudah, kamu tidak akan mengerti artinya berjuang. Kalau semuanya mudah, kamu akan menjadi pribadi yang malas dan lemah. Justru karena kamu sudah jatuh, kamu belajar caranya untuk bangkit, kamu jadi belajar caranya berjuang lebih keras dan menjadi lebih kuat”.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat
2. Keluargaku tercinta yang selalu mensupport perjuangan selama ini (Tante Erni, Om Andri Yendi, Om Darlianto)
3. Sepupuku yang baik dan lucu (Aldo A, Ega A, Mutiara Dewi A)
4. Annys Yusciandika, A.Md yang selalu setia menemani dalam proses perjuangan
5. Kedua pembimbingku (Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum dan Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I)
6. Untuk sahabat-sahabat terbaikku: Diana Sari, S.Kom, Latif Latun Nikmah, S.E, Herma Yuniansi, S.E, (Bambang Suprianto, S.I.P.,M.Si), Hablil Umam, S.Sos, Sugiyanto, S.Sos, M. Iqbal Al-Pajeri, S.Sos
7. Almamaterku Tercinta Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang-benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Keluargaku tercinta yang selama ini sudah menyayangiku dengan tulus, memberikan semangat serta mendoakanku selama aku menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H. Mustofa, S.Ag., M.Pd.I yang telah banyak membantu dari proses awal kuliah hingga akhirnya saya menyelesaikan perkuliahan ini.

5. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku kepala prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus pembimbing II skripsi.
6. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M. Hum selaku sekretaris prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Ayu Munawaroh S.Ag., M.Hum selaku pembimbing I skripsi yang selalu memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.
8. Dosen dan asisten dosen beserta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Para Pengajar di TPA masjid al-Ahya yang telah membantu dalam memberikan data-data untuk skripsi ini.
10. Almamaterku tercinta Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu mendidik, mengajarkan serta mendewasakan dalam berpikir dan bertindak.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya yang sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh di sisi-Nya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua aamiin ya *rabbal'alamin*.

Palembang, Februari 2021
Penulis

Rusdiana Ningsih
NIM: 612017008

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Dakwah Pengajaran Al-Qur’an Terhadap Siswa (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) al-Ahya kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarami, Palembang)”. Proses pembelajaran di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh metode konvensional dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, melalui metode ceramah setiap siswa dituntut memperhatikan setiap yang disampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Kondisi tersebut telah mempengaruhi gaya belajar siswa yang terkesan tertutup dan kurang begitu peka dalam merespon situasi sekitarnya.

Padahal mereka hidup dalam masyarakat yang membutuhkan solusi atas permasalahan yang di hadapi bukan hanya sekedar bermain main dengan konsep atau menghafal. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Apabila keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan dilakukan secara sering dan teratur, maka dimungkinkan siswa tersebut hasil belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Penelitian ini penting agar siswa dapat mengasah kemampuan yang dimiliki dengan menggunakan metode drill.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel jumlah data *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kata Kunci : Metode Drill, Komunikasi Penyiaran Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	7
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Definisi operasional	8
G. Metode penelitian.....	11
H. Sistematika penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penerapan	17
1. Pengertian penerapan	17
B. Metode drill.....	18

1. Pengertian metode drill	18
2. Macam-macam metode drill	18
3. Langkah-langkah metode drill	20
4. Kelebihan dan kekurangan metode drill	21
C. Dakwah	22
1. Pengertian dakwah	22
2. Unsur-unsur dakwah	27
3. Tujuan dakwah	29
D. Al-Qur'an	32
1. Pengertian al-Qur'an	32
2. Fungsi al-Qur'an	34
3. Sejarah turunnya al-Qur'an	35
4. Tujuan pokok di turunkannya al-Qur'an	38
5. Keutamaan membaca al-Qur'an	39
6. Adab-adab bagi pembaca al-Qur'an	40
BAB III OBYEK PENELITIAN	42
A. Sejarah berdirinya TPA al-Ahya	42
B. Letak geografis TPA al-Ahya	43
C. Struktur kepengurusan TPA al-Ahya	44
D. Visi dan misi TPA al-Ahya	45
E. Kondisi pendidikan TPA al-Ahya	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Pembelajaran al-Qur'an di TPA al-Ahya	47

B. Penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur'an di TPA al-Ahya	52
C. Kendala dan solusi penerapan metode drill dalam pengajaran al-Qur'an di TPA al-Ahya	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga pendidikan al-Qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an. Dengan disahkannya PP.No 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh lembaga pendidikan al-Qur'an, sehingga salah satunya peningkatan kapasitas organisasi dan peningkatan Mutu TPQ harus menjadi lokus perhatian dan pembahasan. Erat kaitannya dengan peningkatan mutu TPA, khususnya untuk menyajikan proses pembelajaran BTQ yang efektif dan efisien, diperlukan sentuhan pemerintah, masyarakat dan riset, khususnya riset Participatory Action Research, yang akan membantu meretas persoalan-persoalan yang dihadapi, seperti tercantum dalam penelitian ini yang dilaksanakan di TPA Masjid al-Ahya kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarami, Palembang.

Proses pembelajaran di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh metode konvensional dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, melalui metode ceramah setiap siswa dituntut memperhatikan setiap yang disampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Kondisi tersebut telah mempengaruhi gaya belajar siswa yang terkesan tertutup dan kurang begitu peka dalam merespon situasi sekitarnya.

Padahal mereka hidup dalam masyarakat yang membutuhkan solusi atas permasalahan yang di hadapi bukan hanya sekedar bermain main dengan konsep atau menghafal. Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu biasa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran Agama Islam harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural¹.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode.

Metode bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-

¹ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Cet. V, Bandung ,Remaja Rosda Karya, 2008) , hal.135

metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.² Kelemahan metode konvensional yang digunakan guru di sekolah adalah kemampuan guru berbicara dan bertutur kata-kata yang tidak baik, acap kali menjemukan dan membosankan siswa, sehingga siswa menjadi tidak memperhatikan materi pembelajaran, mengantuk atau mengobrol dengan teman sebangkunya.

Jika mereka diam akan tetapi pikirannya kemana-mana sebab tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru sebab penyampaiannya tidak menarik dan sangat sukar untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan sudah memahami dengan apa yang telah disampaikan guru. Ketika guru mengadakan pertanyaan pada umumnya lebih banyak yang diam dan tidak menjawab pertanyaan, meskipun tentu tidak semua siswa seperti itu. Metode yang dapat menunjang cara belajar sifatnya agar menjadi lebih aktif sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tertera pada undang undang diatas, maka perlu adanya suatu metode yang dapat menunjang cara

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2002), hal.19

belajar peserta didik menjadi lebih aktif, guru haruslah membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sekaligus membantu siswa untuk belajar lebih baik.

Proses pembelajaran yang monoton menyebabkan kejenuhan dalam belajar. Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman³.

Sedangkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: a) Hubungan manusia dengan Allah

³Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Cet. IV , Jakarta, Kalam Mulia, 2005), hal.21

SWT, b) Hubungan manusia dengan sesama manusia, c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: a) Al-qur'an b) Aqidah c) Syari'ah d) Akhlak e) Tarikh.

Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Apabila keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan dilakukan secara sering dan teratur, maka dimungkinkan siswa tersebut hasil belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Penelitian ini penting agar siswa dapat mengasah kemampuan yang dimiliki dengan menggunakan metode Drill.

Adapun ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang metode Drill yaitu:

QS. Surat Al-'Alaq 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

- 1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
- 3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,
- 4). Yang mengajar (manusia) dengan pena,

5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Membaca Alquran dengan benar, baik, dan indah adalah keharusan bagi seorang Muslim.

بِأَصْوَاتِكُمُ الْقُرْآنَ زَيْنًا: وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ عَنْهُ، اللَّهُ،
رَضِيَ الْبَرَاءُ عَنِ
حُسْنًا الْقُرْآنَ يَزِيدُ الْحَسْنَ الصَّوْتِ فَإِنَّ.

Dari Al-Barra bin ‘Azib, Rasulullah SAW bersabda: “Hiasilah Alquran dengan suaramu (yang merdu), karena sesungguhnya suara yang indah (merdu) itu dapat menambah Alquran semakin indah.” (HR Abu Dawud No. 1648, Al-Nasa-i No. 1015, dan Al-Darimi No. 3501)⁵

Adapun Hadits membiasakan diri dengan tahsin al-Qur’an yaitu:

Dari Abdullah bin Amru bahwasanya dia berkata:

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ فِي كَمَا أَقْرَأُ الْقُرْآنَ قَالَ: فِي شَهْرٍ
عَنْ

“Wahai Rasulullah, berapa lamakah aku harus mengkhatamkan al-Qur’an?
“Beliau bersabda: “Dalam sebulan (sekali khatam). (HR Abu Dawud, dan Al-Albani men-shahih-kanya).⁶

Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Agama Islam adalah metode drill atau latihan. Drill atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan metode drill menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dengan demikian,

⁴ al-Qur’an, Mushaf Al-Hilali, Penerbit: CV. Alfatih Berkah Cipta, QS. Surah Al-Alaq, hal.597

⁵ Al-Hadits, PWMU.co, 5/12/19

⁶ ibid

melalui penggunaan metode drill atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Untuk itu peneliti mengambil judul **“Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Dakwah Pengajaran al-Quran Terhadap Siswa di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPA) al-Ahya Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, Palembang”**.

B. Batasan Masalah

Diantara beberapa identifikasi masalah, maka peneliti hanya membatasi satu masalah yang akan dikaji yaitu:

Tentang ketidakefektivitasan metode drill yang digunakan dalam pengajaran al-quran dikalangan siswa TPA sehingga penulis hanya membahas tentang metode pengajaran yang akan digunakan di TPA tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran al-Qur’an di TPA al-Ahya?
2. Bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur’an di TPA al-Ahya?

3. Bagaimana kendala dan solusi penerapan metode drill dalam pengajaran al-Qur'an di TPA al-Ahya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan seorang guru terhadap pembelajaran siswa di TPA al-Ahya
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengajaran al-Qur'an
3. Untuk mengetahui apa saja upaya dalam pengajaran al-Qur'an

E. Manfaat Penelitian

1. Pengungkapan fakta terhadap masalah penerapan metode mengajar dalam membangkitkan penguasaan dan pemahaman siswa di TPA al-Ahya
2. Dapat menjadi masukan bagi pihak praktisi di lapangan khususnya guru agar memperhatikan penggunaan metode pengajaran, khususnya metode drill
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai

tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.⁷

2. Pengertian Metode Drill

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.⁸

3. Dakwah

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktifitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan. Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Implikasi dari pernyataan diatas menuntut umat Islam selalu menyampaikan dakwah. Hal ini penting, karena kegiatan ini merupakan bagian dari cita-cita Islam dalam menjadikan umatnya sebagai makhluk yang bahagia dalam naungan-Nya. Melaksanakan dakwah merupakan

⁷ Diakses melalui <https://kbbi.web.id>, Juni 2021

⁸ Sudjana, Nana. 1995. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

kewajiban setiap muslim di dunia ini. Kewajiban ini tertuju untuk menyadarkan dan membina keyakinan dan pengamalan ajaran Islam.⁹

4. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang

⁹ Munir, dkk. Metode Dakwah (Jakarta: Kencana, 2003). Hal.5

ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar¹⁰.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel jumlah data purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan

¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran/1/10/2020>

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa-siswi TPA masjid al-Ahya yang berjumlah 200 siswa (lk & pr) dengan tenaga pengajar 11 orang.

3. Jenis dan sumber data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹². Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumber yang memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang akan dikumpulkan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi¹³. Adapun data sekunder dalam

¹¹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta, 2013, hal.15

¹²Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.225

¹³ Ibid.

penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berupa buku-buku, laporan penelitian (jurnal) yang masih terkait atau berhubungan dengan pembahasan penelitian ini sebagai pelengkap sumber yang akan diperoleh nanti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Pendapat lain mengatakan bahwa arti observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian. Proses observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikendalikan keandalannya (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas)¹⁴.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk

¹⁴ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html> diakses pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 17.21

komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Wawancara (interview) memiliki tujuan yang jelas dan memiliki makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Proses wawancara ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, untuk menggali topik tertentu yang dibahas.

5. Teknik Analisa Data

Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono analisis merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola¹⁵.

Adapun kesimpulannya, analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari dokumentasi, yang berupa buku-buku, dari hasil penelitian dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Sementara analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta

¹⁵Sugiyono, Op. Cit. hal. 88

suatu kejadian, objek, aktivitas, proses secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan.¹⁶

6. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih dari 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diuraikan dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab pertama ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, populasi sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menguraikan tentang landasan teori, yang meliputi efektivitas penerapan metode Drill dalam pengajaran al-Qur'an terhadap siswa.

Bab ketiga merupakan bab yang menerangkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang akan membahas tentang wilayah penelitian, yang terdiri dari letak geografis sekolah TPA al-Ahya, sejarah singkat

¹⁶. S, Nasution. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1988), hal.89

berdirinya, struktur kepengurusan TPA, program yang di lakukan, prestasi yang di raih siswa di TPA al-Ahya.

Bab keempat ini merupakan bab analisa data. Hasil penelitian, pada bab ini dalam efektivitas penerapan metode Drill dalam pengajaran al-Qur'an terhadap siswa.

Bab kelima ini membahas tentang kesimpulan akhir dari permasalahan dalam skripsi ini dan beberapa saran-saran dari penulis yang mungkin dapat meningkatkan serta menumbuhkan dalam minat belajar siswa dalam menggunakan metode Drill dalam pengajaran al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Mushaf Al-Hilali, Penerbit: CV. Alfatih Berkah Cipta, QS. Surah Al-Alaq, hal.597
- Abdud Daim Al-Kahil, Easy Metode Mudah Menghafal Al-*Qur'an*, (Etoz Publishing, 2010) hal.122
- Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Cet. V, Bandung ,Remaja Rosda Karya, 2008), hal.135
- Abu Ahmad, Metode Khusus Pendidikan Agama (Bandung: CV. Amrico, 1986), hal.152
- Admosudiharjo. P.Manajemen Sumber daya Manusia. 1987. hal.17
- Agung Kurniawan. Transformasi Pelayanan Publik. 2005. Hal.109
- Al-Hadits, PWMU.co, 5/12/19
- Aminudin, et. all., Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 45
- Amrullah, Ilmu Al-*Qur'an* untuk Pemula..., hal. 66
- Arsip dokumen TPA al-Ahya 2020
- Diakses melalui <https://kbbi.web.id>, Juli 2020
- Erni, orang tua anak TPA al-Ahya, wawancara, Palembang, 03 Februari 2021
- H.A.S. Moenir. Manajemen Umum di Indonesia. 2006. Hal. 166
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran/1/10/2020>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html> diakses pada tanggal 1Oktober 2020 pukul 17.21
- Ibnu Syamsi. Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen. 1988. hal.21
- Kementrian Agama RI, Al-*Qur'an* dan Tafsirnya..., hal. 7
- M. Quraish Shihab, et. all., Sejarah dan Ulum Al-*Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hal.13

- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...*, hal. 36
- M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an...*, hal. 14
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik 2005*. hal.92
- Markus Zahnd. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. 2006. Hal. 200
- Muhaimin. Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.226-228
- Muhjin sulthan, *Metode Pengajaran Al-Quran, Al-Barqi* , Surabaya: sinar Wijayah, 992 , h. 2
- Nasution. *Sosiologi pendidikan*. (Jakarta:Bumi aksara)1983. Hal.56
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hal.1598
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV , Jakarta, Kalam Mulia, 2005), hal.21
- Roestiyah, *Metode Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2001), hal.127
- S, Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal.89
- Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...*, hal. 35
- Sri Mulyani, Pengajar TPA al-Ahya, wawancara, Palembang, 03 Februari 2021
- Sri Mulyani, Pengajar TPA al-Ahya, wawancara, Palembang, 23 Januari 2021
- Sudarwan Dani. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*.. 2004. Hal. 119-120
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013, hal.15
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.225
- Suhartini, Kepala TPA al-Ahya, wawancara, Palembang, 03 Februari 2021
- Suhartini, Kepala TPA al-Ahya, wawancara, Palembang, 23 Januari 2021
- Sumber Profil Lembaga TPA al-Ahya 2020

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.19

Tobing, joshep. Kiat Menjadi Supervisor Handal. (Surabaya: Erlangga), 2011. Hal.29

Ismail, Ilyas dan Hotman, Prio. Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam, (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 27

Halimi, Safrodin. Etika Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur'an Antara Idealis Qur'ani dan Realitas Sosial, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm.32

Sulthon, Muhammad. Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003). hlm.8